

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal yang terpenting dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Menjelaskan pengertian penelitian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.² Mendefinisikan

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.⁴ Kehadiran seorang peneliti itu harus resmi karena mengingat bahwa objek penelitian ini adalah taruna. Maka dari itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti pewawancara dengan objek Taruna Perguruan Tinggi Pelayaran (Academi Maritime Cirebon).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan tinggi pelayaran (Academi Maritime Cirebon) Jl Dukuh Semar No 1. Kecapi, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon 45142.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa deskriptif misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosadakarya, 2001), 3

⁴ Supandi, *metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78

⁵ Andi Prastowo, *Metode Apenelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 43

banyak dituangkan dalam bentuk uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka statistik. Macam-macam data ada dua, yakni :

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer ini diantaranya wawancara dengan subjek yaitu Taruna Academi Maritime Cirebon. Dengan kriteria subjek

- 1) Taruna yang masih belajar di AMC
- 2) Menjadi taruna tingkat 1 dan 2
- 3) Taruna yang mengikuti kegiatan ekstra tambahan

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari wawancara dengan Alumni-alumni Academi Maritime Cirebon, keluarga dan teman dekat subjek.

E. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai

sumber, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, seperti pada seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber-nya, maka pengumpulan data menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Bila dilihat dari segi *cara* maka data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi.

a. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁶ Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.⁷ Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁸ Hal yang menjadi pedoman Observasi yaitu:

A. Aspek yang diamati

- 1) Kegiatan subjek meliputi ekstra kulikuler tambahan yang diikuti.
- 2) Lokasi perguruan tinggi
- 3) Lingkungan perguruan tinggi dan sarana prasarana perguruan tinggi

⁶ Ibid, 62

⁷ Ibid, 67

⁸ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

4) Kondisi, suasana dan keadaan lingkungan subjek

5) Mimik dan ekspresi wajah subjek

b. Metode wawancara atau interview

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* dalam penelitian adalah informan yang daripada pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh.⁹ wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini bisa langsung dilakukan dengan subjek, atau dengan sumber yang berhubungan secara langsung. Hal yang menjadi pedoman wawancara akan mengacu pada fokus penelitian yaitu:

1) Aspek-aspek regulasi emosi para taruna

Indikator:

a. Stategies of emotional (Bagaimana kemampuan subjek untuk untuk menyelesaikan masalah?)

b. Enganging in goal directed behavior (bagaimana kemampuan subjek bisa berpikir lebih baik dari setiap masalah?)

⁹ Ibid, 129

- c. Control emotional reponses (Bagaimana kemampuan subjek mengontrol emosi?)
 - d. Accepted (Bagaimana kemampuan subjek penerimaan dari peristiwa yang dihadapi ?)
- 2) Strategi regulasi emosi pada taruna
- Indikator:
- a. Pemilihan situasi
 - b. Perubahan situasi
 - c. Penyebaran perhatian
 - d. Perubahan kognitif
 - e. Perubahan respon
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi yang ada pada taruna
- a. Dukungan sosial (Bagaimana dukungan sosial kepada subjek?)
 - b. Religiusitas (Bagaimana faktor religiusitas menjadi faktor meregulasi emosi subjek?)
 - c. Budaya (Bagaimana budaya mempengaruhi untuk meregulasi emosi?)
 - d. Kognitif (Bagaimana kognitif bisa menjadi faktor meregulasi emosi?)

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.¹⁰

A. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat

¹⁰ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83

¹¹ Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209

kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹² Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

- 1) Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
- 2) Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
- 3) Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹³

¹² Ibid, 87-89

¹³ Ibid, 210-202

B. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kehasilan (validitas) dan keterandaian (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan dengan pengecekan menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

- a) Pengamatan yang tekun, ketekunan pengamatan yang dilamaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.
- b) Trianggulasi, teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁴ Triangguasi sumber data adalah teknik pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama yaitu wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi.¹⁵ Dalam hal ini peneliti juga mengambil data dan informasi dari keluarga subjek, orang tua, kakak dan teman dekat subjek sebagai bahan perbandingan data dan validasi data.

C. Tahap- tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu:

¹⁴ Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 171

¹⁵ Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 171

1. Tahap pra lapangan, wawancara awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁶ Ibid,29